

**SKRIPSI**  
**PENGARUH KEBUTUHAN KOGNISI,  
PREFERENSI RISIKO DAN JENIS KELAMIN  
TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA PADA  
MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI  
JAKARTA BARAT**



**DIAJUKAN OLEH:**  
**NAMA: FANNY BIDORI**  
**NIM: 115170082**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**2021**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEBUTUHAN KOGNISI, PREFERENSI  
RISIKO DAN JENIS KELAMIN TERHADAP NIAT  
BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PERGURUAN  
TINGGI SWASTA DI JAKARTA BARAT**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: FANNY BIDORI**

**NIM: 115170082**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**2021**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Fanny Bidori  
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115170082  
Program Studi : Manajemen  
Alamat :   
Telp.   
HP.

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 02 July 2021



Fanny Bidori

**Catatan:**

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : FANNY BIDORI  
NIM : 115170082  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEBUTUHAN KOGNISI,  
PREFERENSI RISIKO DAN JENIS KELAMIN  
TERHADAP NIAT BERWIRUSAHA PADA  
MAHASISWA PERGURUAN TINGGI  
SWASTA DI JAKARTA BARAT

Jakarta, 28 Juni 2021

Pembimbing,



(Ida Puspitowati, S.E., M.E.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : FANNY BIDORI  
NIM : 115170082  
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEBUTUHAN KOGNISI,  
PREFERENSI RISIKO DAN JENIS KELAMIN  
TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA PADA  
MAHASISWA PEGURUAN TINGGI  
SWASTA DI JAKARTA BARAT

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 21 July 2021 dan dinyatakan lulus,  
dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Dr. MIHARNI TJOKROSAPUTRO, SE., MM
2. Anggota Penguji : - IDA PUSPITOWATI, SE., ME  
- YENNY LEGO, SE., MM

Jakarta, 28 Juli 2021

Pembimbing,



(IDA PUSPITOWATI, SE., ME)

**ABSTRACT TARUMANAGARA**  
**UNIVERSITY FACULTY OF ECONOMY**  
**AND BUSINESS**  
**JAKARTA**

A) FANNY BIDORI

B) *THE EFFECT OF COGNITIVE NEEDS, RISK PREFERENCES AND GENDER ON ENTREPRENEURIAL INTENTIONS IN PRIVATE HIGHER EDUCATION STUDENTS IN WEST JAKARTA*

C) *xv + 52 pages, 2021, 28 tables, 8 pictures, 3 attachments*

D) *ENTREPRENEURSHIP*

E) **Abstract:** *This research in'tend to verify empirically the effect of cognitive needs, risk preferences and gender on entrepreneurial intentions in private university students in West Jakarta and also to find out whether this test has a significant or insignificant effect on students' entrepreneurial intentions. This research uses data processing method with SmartPLS version 3.0. with a sample of 250 respondents divided into 50 respondents from 5 different universities. Types of samples Nonprobability Sampling with Snowball Sampling. The results of this study indicate that: Cognitive Needs have a significant influence on Entrepreneurship Intentions, Risk Preferences have a significant influence on Entrepreneurship Intentions and Gender not have a significant influence on entrepreneurship intentions.*

F) **Keywords:** *Cognitive Needs, Risk Preference, Gender, Entrepreneurial Intentions.*

G) *Reference List: 27 (2007-2021)*

H) *Ida Puspitowati, S.E., M.E.*

**ABSTRAK UNIVERSITAS  
TARUMANAGARA FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS JAKARTA**

A) FANNY BIDORI

B) PENGARUH KEBUTUHAN KOGNISI, PREFERENSI RISIKO DAN JENIS  
KELAMIN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA  
PERGURUAN TINGGI SWASTA DI JAKARTA BARAT

C) xv + 52 halaman, 2021, 28 tabel, 8 gambar, 3 lampiran

D) KEWIRAUSAHAAN

E) **Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kebutuhan kognisi, preferensi risiko dan jenis kelamin terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta Barat serta untuk mengetahui apakah pengujian ini memiliki pengaruh secara signifikan atau tidak signifikan terhadap niat untuk berwirausaha pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode pengolahan data dengan *SmartPLS* versi 3.0. dengan jumlah sampel responden sebanyak 250 responden yang terbagi menjadi 50 responden dari 5 universitas berbeda. Jenis sampel *Nonprobability Sampling* dengan *Snowball Sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Kebutuhan Kognisi memiliki pengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta Barat, Preferensi Risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta Barat dan Jenis Kelamin tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta Barat.

F) Kata Kunci: Kebutuhan Kognisi, Preferensi Risiko, Jenis Kelamin, Niat Berwirausaha.

G) Daftar Pustaka: 27 (2007-2021)

H) Ida Puspitowati, S.E., M.E.

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

“Berdoa dan mengucapkan syukur dalam segala hal.”

### **Persembahan**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua saya yang sudah membesarkan dan memberikan pendidikan kepada saya, hingga saya bisa mencapai gelar sarjana.
2. Kedua kakak saya yang sudah mendukung saya untuk menyelesaikan pendidikan sampai mencapai gelar sarjana.
3. Para guru dan dosen yang sudah memberikan ilmu yang dapat saya pelajari dengan baik.
4. Teman-teman yang setia mendukung saya dalam menyelesaikan penelitian ini.



## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH KEBUTUHAN KOGNISI, PREFERENSI RISIKO DAN JENIS KELAMIN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI JAKARTA BARAT”.

Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara. Selain itu, tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai pengaruh kebutuhan kognisi, preferensi risiko dan jenis kelamin terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Ronnie R. Masman, S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Keni, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Franky Slamet, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Ida Pusptowati, S.E., M.E. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu walaupun ditengah kesibukan, untuk memberikan bimbingan, pengajaran, dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu, pengetahuan kepada penulis selama menimba ilmu di UNTAR.
7. Anggota keluarga saya yang sudah mendukung dari awal kuliah hingga menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

8. Kepada teman-teman yang sudah mendukung saya dari awal kuliah sampai selesai menyusun skripsi ini.
9. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta,  
Penulis

Fanny Bidori

## DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan .....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	6
3. Batasan Masalah .....	6
4. Rumusan Masalah.....	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1. Tujuan .....	7
2. Manfaat .....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori.....	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	9
1. Kebutuhan Kognisi .....	9
2. Preferensi Risiko.....	9
3. Jenis Kelamin .....	10
4. Niat Berwirausaha.....	11
C. Kaitan antara variabel - variabel .....	12
1. Kaitan antara Kebutuhan Kognisi Dengan Niat Berwirausaha .....	12
2. Kaitan antara Preferensi Risiko Dengan Niat Berwirausaha.....	12
3. Kaitan antara Jenis Kelamin Dengan Niat Berwirausaha .....	13
D. Penelitian Yang Relevan.....	14
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, Ukuran Sampel.....	21
1. Populasi .....	21
2. Teknik Pemilihan Sampel .....	22
3. Ukuran Sampel .....	22

C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen .....	22
1. Kebutuhan Kognisi .....	24
2. Preferensi Risiko.....	25
3. Jenis Kelamin .....	25
4. Niat Berwirausaha.....	26
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas .....	27
1. Uji Validitas.....	27
a. <i>Convergent Validity</i> .....	28
b. <i>Discriminant Validity</i> .....	28
2. Uji Reliabilitas .....	29
E. Analisis Data .....	29
1. Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	30
2. Uji Pengukuran <i>Q-square (Q<sup>2</sup>)</i> .....	30
3. Uji Koefisien Jalur ( <i>Path Coefficients</i> ).....	30
4. Uji Kecocokan Model ( <i>Goodness of Fit/GoF</i> ).....	30
5. Uji Hipotesis .....	31
Hasil Uji Validitas.....	31
Hasil Uji Reliabilitas .....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	35
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	35
1. Jenis Kelamin .....	35
2. Usia .....	36
3. Universitas.....	37
4. Semester .....	38
5. Jurusan.....	39
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	40
a. Kebutuhan Kognisi .....	40
b. Preferensi Risiko.....	41
c. Jenis Kelamin .....	42
d. Niat Berwirausaha.....	43
C. Hasil Analisis Data.....	44
1. Hasil Nilai <i>Adjusted R-square</i> .....	44
2. Hasil Uji <i>Q-square (Q<sup>2</sup>)</i> .....	45
3. Uji Koefisien Jalur ( <i>Path Coefficient</i> ) .....	45

4. Uji Kecocokan Model ( <i>Goodness of Fit/GoF</i> ).....	46
5. Uji Hipotesis .....	47
D. Pembahasan.....	49
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Keterbatasan dan Saran.....	52
1. Keterbatasan .....	52
2. Saran .....	53
LAMPIRAN.....	57
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 .....	2
Persentase Tingkat Kemiskinan Sebelum dan Setelah Pandemi <i>Covid-19</i> .....	2
Tabel 1.2 .....	2
Persentase Tingkat Pengangguran Sebelum dan Setelah Pandemi <i>Covid-19</i> .....	2
Tabel 2.1 .....	14
Penelitian Yang Relevan .....	14
Tabel 2.1 .....	14
Lanjutan Penelitian Yang Relevan.....	15
Tabel 2.1 .....	16
Lanjutan Penelitian Yang Relevan.....	16
Tabel 2.1 .....	17
Lanjutan Penelitian Yang Relevan.....	17
Tabel 2.1 .....	18
Lanjutan Penelitian Yang Relevan.....	18
Tabel 3.1 .....	24
Operasionalisasi Variabel Kebutuhan Kognisi .....	24
Tabel 3.2 .....	25
Operasionalisasi Variabel Preferensi Risiko.....	25
Tabel 3.3 .....	26
Operasionalisasi Variabel Jenis Kelamin .....	26
Tabel 3.4 .....	26
Operasionalisasi Variabel Niat Berwirausaha .....	26
Tabel 3.4 .....	27
Lanjutan Operasionalisasi Variabel Niat Berwirausaha.....	27
Tabel 3.5 .....	32
<i>Outer Loading</i> .....	32
Tabel 3.6 .....	34
<i>Fornell-Larcker Criterion</i> .....	34
Tabel 3.7 .....	34
<i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i> .....	34
Tabel 4.1 .....	35
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	35
Tabel 4.2 .....	36
Identitas Responden Berdasarkan Usia .....	36
Tabel 4.3 .....	37
Identitas Responden Berdasarkan Universitas.....	37
Tabel 4.4 .....	38
Identitas Responden Berdasarkan Semester .....	38
Tabel 4.5 .....	39
Identitas Responden Berdasarkan Jurusan.....	39
Tabel 4.6 .....	40
Pernyataan Responden Untuk Kebutuhan Kognisi .....	40
Tabel 4.6 .....	41
Lanjutan Pernyataan Responden Untuk Kebutuhan Kognisi .....	41
Tabel 4.7 .....	41

Pernyataan Responden Untuk Preferensi Risiko .....	41
Tabel 4.7 .....	42
Lanjutan Pernyataan Responden Untuk Preferensi Risiko .....	42
Tabel 4.8 .....	42
Pernyataan Responden Untuk Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4.8 .....	43
Lanjutan Pernyataan Responden Untuk Jenis Kelamin .....	43
Tabel 4.9 .....	43
Pernyataan Responden Untuk Niat Berwirausaha.....	43
Tabel 4.9 .....	44
Lanjutan Pernyataan Responden Untuk Niat Berwirausaha.....	44
Tabel 4.10 .....	45
Nilai <i>Adjusted R-square</i> .....	45
Tabel 4.11 .....	45
Nilai <i>Q-square (Q<sup>2</sup>)</i> .....	45
Tabel 4.12 .....	46
Nilai <i>Path Coefficient</i> .....	46
Tabel 4.13 .....	46
Nilai <i>Average Variance Extracted</i> .....	46
Tabel 4.14 .....	47
Nilai Hipotesis.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	20
Model Penelitian .....	20
Gambar 3.1.....	33
Diagram <i>Loading Factors</i> .....	33
Gambar 4.1.....	35
Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	35
Gambar 4.2.....	36
Diagram Responden Berdasarkan Usia .....	36
Gambar 4.3.....	37
Diagram Responden Berdasarkan Universitas.....	37
Gambar 4.4.....	38
Diagram Responden Berdasarkan Semester .....	38
Gambar 4.5.....	39
Diagram Responden Berdasarkan Jurusan .....	39
Gambar 4.6.....	48
Hasil Nilai <i>Bootsstraping</i> .....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner .....	57
Lampiran 2 Hasil Olah data <i>SmartPLS</i> Versi 3.0 .....	62
Lampiran 3 Hasil Turnitin .....	66

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Permasalahan

#### 1. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan dan pengangguran merupakan masalah yang sering terjadi di negara berkembang. Indonesia merupakan negara berkembang juga memiliki permasalahan dalam tingkat kemiskinan dan pengangguran. Sampai saat ini meskipun adanya pergantian kepemimpinan di Indonesia, tetapi permasalahan dalam tingkat kemiskinan dan pengangguran tetap berada pada tingkat yang cukup tinggi.

Dilihat dari keadaan negara saat ini, secara *global* negara sedang menghadapi masalah *Virus Covid-19* yang begitu mengancam negara dengan salah satu faktor yang terkendala yaitu ekonomi negara menurut Menteri Keuangan (Indrawati, 2020). Permasalahan suatu negara karena terdampak *Covid-19* membuktikan bahwa tingkat kemiskinan dan pengangguran semakin tinggi terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Sebelum terjadinya *Covid-19* di Indonesia kemiskinan dan pengangguran sudah tercatat cukup tinggi tingkatannya, ditambah dengan adanya wabah *Virus Covid-19* menjadikan tingkat kemiskinan dan pengangguran semakin meningkat dari sebelumnya.

Menurut Badan Pusat Statistik (2020) jumlah kemiskinan dan pengangguran di Indonesia telah tembus 6.88 juta orang pada Februari 2020, jumlah tersebut bertambah 60 ribu orang dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2019. Telah tercatat tingkat kemiskinan dan pengangguran berdasarkan wilayah sebelum *Covid-19* pada periode Februari 2020 Banten dengan 8,01 persen, Papua Barat dengan 6,20 persen, Sulawesi Selatan dengan 6,07 persen, Sulawesi Utara dengan 5,57 persen, Jawa Tengah dengan 4,15 persen, Yogyakarta dengan 3,38 persen dan terakhir Bangka Belitung dengan 3,41 persen.

Badan Pusat Statistik mencatat pandemi *Covid-19* telah membawa dampak yang luar biasa terhadap 29,12 juta penduduk pada usia kerja, di mana 2,56 juta penduduk telah menjadi pengangguran. Dari jumlah 760 juta penduduk menjadi bukan angkatan kerja, serta 1,77 juta penduduk sementara tidak bekerja, dan paling banyak 24,03 juta penduduk bekerja dengan pengurangan jam kerja.

**Tabel 1.1**

**Persentase Tingkat Kemiskinan Sebelum dan Setelah Pandemi *Covid-19***

<b>Periode Tingkat Kemiskinan</b>	<b>Persentase Peningkatan</b>
September 2019	2.76 %
September 2020	27.55 %

\*Sumber Badan Pusat Statistik 2020

**Tabel 1.2**

**Persentase Tingkat Pengangguran Sebelum dan Setelah Pandemi *Covid-19***

<b>Periode Tingkat Pengangguran</b>	<b>Persentase Peningkatan</b>
September 2019	0.97 %
September 2020	10.19 %

\*Sumber Badan Pusat Statistik 2020

Keberadaan *entrepreneurship* merupakan solusi terbaik untuk mengatasi masalah perekonomian negara dalam rangka menjadikan sebuah negara menjadi negara maju (Nistorescu, 2011). Apabila seorang mahasiswa mampu untuk menjadi seorang wirausaha, maka hal ini diharapkan akan dapat menurunkan jumlah kemiskinan dan pengangguran yang ada di Indonesia serta akan menciptakan lapangan pekerjaan yang baru untuk masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Universitas merupakan salah satu agen yang berperan dalam menumbuhkan *entrepreneurial intention*, karena dari sinilah para mahasiswa dipersiapkan untuk menjadi seorang *entrepreneur* yang memang memiliki *perceived feasibility* dan *perceived desirability* untuk menjadi seorang *entrepreneur* (Hisrich dkk., 2008)

Kendala terbesar dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa yaitu mengubah pola pikirnya

menjadi lebih memilih untuk berwirausaha dibandingkan menjadi karyawan di suatu perusahaan (Ramadhani, 2019). Intensi wirausaha merupakan suatu komponen penting seperti yang terjadi pada mahasiswa di Jakarta Barat (Kurniasih, 2013) dimana intensi berwirausaha masih sangat kecil dikarenakan oleh beberapa hal yaitu kurangnya niat mahasiswa yang mau belajar wirausaha, kurangnya kemauan berwirausaha yang dimiliki mahasiswa dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar untuk berwirausaha.

Menurut data dari Suku Dinas Perindustrian dan Energi (PE) tahun 2019 Jakarta Barat telah memfokuskan program pengembangan kewirausahaan dengan memberikan pelatihan pada masyarakat umum dan juga mahasiswa perguruan tinggi. Sudah 1.847 masyarakat umum dan mahasiswa telah mengikuti pelatihan kewirausahaan. Dalam hal ini pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa sangat penting dan diharapkan mampu menciptakan jiwa-jiwa wirausaha, sehingga mampu mandiri dan menciptakan lapangan kerja yang setiap tahun terus bertambah.

Menurut Baumol dkk. (2007) kewirausahaan adalah kunci untuk sejumlah hasil-hasil sosial yang diinginkan, termasuk pertumbuhan ekonomi, pengangguran yang lebih rendah, dan modernisasi teknologi. Salah satu *alternative* untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memecahkan masalah kemiskinan dan pengangguran disuatu negara yaitu dengan memberdayakan masyarakat lewat wirausaha. Kewirausahaan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menjaring dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas dan memotivasi orang lain yang mau menjadi wirausaha, semakin banyak wirausaha baru yang lahir maka menjadi suatu peluang untuk terciptanya lapangan pekerjaan yang tersedia. Berkembangnya kewirausahaan maka akan lahir berbagai inovasi teknologi, produk maupun jasa baru yang dapat menjadi penopang perekonomian Indonesia ditengah penurunan ekonomi karena *Virus Covid-19*. Menurut catatan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) di tahun 2019, jumlah wirausaha di Indonesia meningkat dari yang sebelumnya hanya sebesar 1,67 persen menjadi 3,10 persen. Menurut McClelland

(2014) suatu negara dapat dikatakan makmur apabila minimal memiliki jumlah wirausaha sebanyak 2% dari jumlah populasi penduduk. Laporan *International Labor Organization* (ILO) mencatat jumlah pengangguran terbuka pada tahun 2009 di Indonesia berjumlah 9,6 juta jiwa (7,6%), dan 10 persen diantaranya adalah sarjana (Nasrun, 2010).

Data dari Badan Pusat Statistik Indonesia mendukung pernyataan ILO tersebut yang menunjukkan sebagian dari jumlah pengangguran di Indonesia adalah mereka yang berpendidikan Diploma/Akademi/dan lulusan Perguruan Tinggi (Setiadi, 2008). Perguruan tinggi sebagai lembaga yang menjadi salah satu panutan masyarakat dapat mengusahakan individu untuk mendorong budaya berwirausaha. Perguruan tinggi diharapkan juga mampu menciptakan wirausahawan yang terlatih, sehingga mampu memberi dorongan niat masyarakat khususnya mahasiswa untuk berwirausaha. Menurut Tjahjono (2008) mahasiswa sebagai komponen masyarakat yang terdidik diharapkan dapat membuka lapangan kerja dengan menumbuhkan niat berwirausaha.

Zimmerer (2002) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Mahasiswa yang menekuni ilmu manajerial khususnya kewirausahaan, diharapkan memiliki jiwa wirausaha yang tinggi, sehingga hal ini akan mampu membuka lapangan kerja yang lebih luas. Dengan adanya kewirausahaan memberikan jalur bagi para pencari kerja untuk kembali memiliki pekerjaan, sehingga para pekerja bisa memiliki pekerjaan yang layak dan bisa membantu memenuhi perekonomian individu. Peran mahasiswa yang diharapkan masyarakat untuk membuka lapangan pekerjaan harus didasarkan pada niat individu itu untuk berwirausaha (Wedayanti, 2016).

Widayat dan Matuzahroh (2017) niat diasumsikan sebagai prediktor terbaik dari perilaku dan sebagai faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku. Intensi atau niat merupakan tindakan yang diarahkan dari timbulnya hubungan antara pertimbangan yang mendalam, keyakinan, dan keinginan dari dalam diri seseorang dengan tindakan tertentu yang akan dilakukan orang tersebut (Wijaya dkk., 2017). Peran mahasiswa dalam memulai wirausaha diasumsikan dapat

mempunyai niat wirausaha yang baik untuk memulai penciptaan lapangan pekerjaan bagi para pencari kerja. Niat wirausaha dapat menjadi jalur terbaik bagi mahasiswa untuk memulai usaha membantu para pencari kerja, sehingga mahasiswa dapat menjadi jembatan bagi para pencari kerja dengan lapangan pekerjaan baru di Indonesia. Menurut Baron (1998) seorang wirausaha akan berpikir dengan cara yang berbeda dalam hal mengambil keputusan. Proses pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh proses kognitif.

Mullins dkk. (2002) mengemukakan bahwa berbagai mekanisme kognitif dapat dikaitkan dengan pengidentifikasian peluang dan penilaian penciptaan usaha baru. Mekanisme kognitif ini memiliki peran penting untuk menumbuhkan niat wirausaha pada mahasiswa dalam membuka lapangan pekerjaan baru bagi para pencari kerja. Kognitif inilah yang menjadi kebutuhan bagi mahasiswa untuk diterapkan dalam memulai usaha baru. Selain kognitif yang menjadi kebutuhan seorang wirausaha, memiliki preferensi risiko juga menjadi bagian dalam niat memulai usaha bagi mahasiswa untuk mengenal wirausaha sebelum menciptakan usaha baru.

Dalam penciptaan usaha baru, tentunya akan melibatkan risiko. Pada tahap ini, individu yang memiliki kecenderungan untuk mengambil risiko akan tetap melanjutkan untuk membentuk usaha baru, berbeda dengan orang yang enggan mengambil risiko yang memiliki kemungkinan untuk tidak melanjutkan untuk membuat usaha baru (Shaver & Scott, 1991). Menurut Hsee dan Weber (1998) pengambilan risiko inilah yang akan menjadi penentu seorang wirausaha untuk memulai usahanya, maka preferensi risiko menjadi bagian dalam penentuan pengambilan keputusan tersebut. Preferensi risiko inilah yang memberikan perbedaan keputusan yang akan diambil oleh seorang wirausaha, bagaimana individu memilih risikonya karena risiko dikaitkan dengan masalah kerugian. Mengingat kewirausahaan merupakan aktifitas yang dekat dengan risiko, maka diperlukan keputusan dari preferensi risiko yang akan menjadi penentu bagaimana individu tersebut memilih risiko untuk berwirausaha.

Selain kebutuhan kognisi dan preferensi risiko faktor lain yang bisa menjadi pengaruh terhadap niat wirausaha yaitu jenis kelamin, telah dibuktikan

menurut Maes dkk. (2014) peran jenis kelamin telah di hipotesiskan sebagai faktor (*mediator*) dan diperlakukan sebagai indikator (*moderator*) yang mempengaruhi niat berwirausaha. Jenis kelamin juga dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menciptakan lapangan pekerjaan apakah jenis kelamin pria yang mendominasi terciptanya lapangan kerja baru atau bahkan wanita yang lebih cenderung untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi para pencari kerja.

Berdasarkan uraian tersebut, maka judul penelitian dalam skripsi ini, yakni: **Pengaruh Kebutuhan Kognisi, Preferensi Risiko dan Jenis Kelamin Terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta Barat.**

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengangguran lulusan perguruan tinggi.
- b. Niat wirausaha pada mahasiswa untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
- c. Niat wirausaha mahasiswa untuk menciptakan lapangan pekerjaan.
- d. Kebutuhan kognisi berpengaruh atas pengambilan keputusan mahasiswa.
- e. Preferensi risiko memberikan pengaruh bagi seseorang dalam berwirausaha.
- f. Jenis kelamin memiliki pengaruh untuk niat memulai usaha.

## **3. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen yang diteliti dalam skripsi ini terdiri atas kebutuhan kognisi, preferensi risiko dan jenis kelamin.
- b. Variabel dependen yang diteliti dalam skripsi ini adalah niat berwirausaha.
- c. Wilayah penelitian terbatas di Jakarta Barat pada lima perguruan tinggi swasta, yakni: Universitas Tarumanagara, Universitas Trisakti, Universitas Kristen Krida Wacana, Universitas Bina Sarana Informatika dan Universitas Mercu Buana.

#### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah kebutuhan kognisi berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta Barat?
- b. Apakah preferensi risiko berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta Barat?
- c. Apakah jenis kelamin berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta Barat?

### **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh kebutuhan kognisi terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta Barat.
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh preferensi risiko terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta Barat.
- c. Untuk menguji secara empiris pengaruh jenis kelamin terhadap niat berwirausaha pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Jakarta Barat.

#### **2. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Memberikan manfaat secara teoritis sehingga berguna sebagai pengetahuan bagi dunia pendidikan serta memperluas wawasan teori yang mendukung perkembangan ilmu wirausaha.

##### **b. Manfaat Praktis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menumbuhkan niat wirausaha pada mahasiswa ataupun masyarakat umum sehingga penelitian ini dapat menjadi acuan dan bahan informasi untuk mengadakan penelitian yang serupa serta menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andika dan Nyoman. (2014). Pengaruh preferensi risiko, etika dan partisipasi penyusunan anggaran pada senjangan anggaran pendapatan di pemerintah provinsi bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Azhar dan Arsyad. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Baumol, W. J., R. E. Litan, dan C. J. Schramm. (2007). Sustaining Entrepreneurial Capitalism. *Capitalism and Society*, 2(2), 1-38.
- Giantari, N. P. (2016). Peran pendidikan kewirausahaan dalam memediasi pengaruh norma subjektif terhadap niat berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 533-560.
- Hisrich, R.D., Peters, M.P., dan Shepherd D.A. (2008). *Kewirausahaan Edisi 7*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Hmieleski, K.M. and Corbett, A.C. (2006). Proclivity for improvisation as a predictor of entrepreneurial intentions. *Journal of Small Business Management*, 44(1), 45–63
- Indah Yunilasari, R. (2016). Analisis Pengaruh Faktor Gender Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa. *Diponegoro Journal Of Management*, 5(3), 1-11.
- Kurniasih, A., Lestari S.D. dan Herminingsih A. (2013). Persepsi mahasiswa terhadap kuliah kewirausahaan dan pengaruhnya terhadap sikap dan intensi berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 2 (2), 129-146.
- McClelland, D. C. (1961). *The Achieving Society*, Princeton. NJ: Van Nostrand.
- Mullins, J, Walker, O, C, Boyd, H, W and Larreche, J, C. 2005. “*Marketing Management: A Strategic Decision – Making Approach*”. McGraw – Hill, New York.

- Markus, H.R., and Kitayama, S. (1991). Culture and the self: Implications for cognition, emotion, and motivation. *Psychological Review*, 98, 224-253.
- Nasrun, M. A. (2010). *Mengapa Banyak Sarjana yang Menganggur*, Suara Merdeka.
- Neisser, Ulric. (1976). *Cognition and reality: Principles and Implication Of Cognitive Psychology*. San Francisco: Freeman and Company
- Nistorescu, T. D. (2015). Determinants of Entrepreneurial Intent of Student in Oltenia Region. *Review of International Comparative* 12 (2).
- Nurul Indarti, dan Rokhima Rostiani. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi perbandingan antara Indonesia, Jepang, dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia* 23(4).
- Ozaralli, N., and Rivenburgh, N. K. (2016). Entrepreneurial Intention: Antecedents to Entrepreneurial Behavior in the U.S.A. and Turkey. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 6(3), 1-32.
- Rodhiah, C. N. (2019). Pengaruh Kreativitas, Edukasi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Dalam Generasi Z. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(2), 164-171.
- Sarwoko E dan Nurdiana I. (2013). "Gender Differences in Entrepreneurial Intentions." *International Conference on Entrepreneurship and Business Management*, page 91-95.
- Setiadi, U. (2008). *Suatu Pemikiran Mengenai Pendekatan Kembali Antara Dunia Pendidikan S1 Manajemen Dengan Dunia Kerja*. Prosiding Konferensi Merefleksi Domain Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Salatiga.
- Shaver, K. G. and L. R. Scott. (1991). Person Process, Choice: The Psychology of New Venture Creation." *Entrepreneurship Theory and Practice*, 16(2): 23-45

- Tjahjono, H. K., dan Ardi, H. (2008). Kajian Niat Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Untuk Menjadi Wirausaha. *Utilitas Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16 (1).
- Triawan dan Sumaryono. (2008). Kecenderungan Perilaku Pengambilan Resiko Dengan Minat Wirausaha. *Psikologika*, 26 (13).
- Tubbs, M.E. and Ekeberg, S. E. (1991). "The Role of intentions in work motivation: Implications for goal setting theory and research". *Academy of Management Review*. Vol. 16.
- Weber, E. U. and Hsee, C. (1998). Cross-Cultural Differences in Risk Perception, But Cross-Cultural Similarities in Attitudes towards Perceived Risk. *Management Science*, 44(9), 1205-1217
- Widayat dan Ni'matuzahroh (2017) Entrepreneurial attitude and student business start-up intention: A partial least square modelling. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 19(1). 46-53.
- Yildirim, C., Sumuer, E., Adnan, M and Yildirim, S. (2016). A Growing Fear: Prevalence of Nomophobia among Turkish College Students. *Information Development*, 32(5), 1322-1331
- Yuhendri. (2015). Perbedaan Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Pekerjaan Orang Tua. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, ISBN: 978-602-17129-5-5.
- Zaidatol Akmaliah Lope Pihie, A. B. (2013). Knowledge of cognition and entrepreneurial intentions: Implications for learning entrepreneurship in public and private universities. *Social and Behavioral Sciences* 97, 174-181.
- Zimmerer, W.T. 2002. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Third Edition. New York: Prentice-Hall

